JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

# Penguatan Literasi Keuangan untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga dan Pencegahan Judi Online di PKK Kalurahan Semanu, Gunung Kidul

Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri[1], Nenden Susilowati[2], Tejo Nurseto[3]
[1,2,3] Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

Penulis Korespondensi:
**Nenden Susilowati**
Nendensusilowati87@uny.ac.id

**Abstrak**:

Peningkatan literasi keuangan pada tingkat keluarga merupakan faktor penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga sekaligus mencegah perilaku merugikan seperti judi online. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK di Kalurahan Semanu, Gunung Kidul, dengan tujuan mengidentifikasi dan menguatkan literasi keuangan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga serta mencegah keterlibatan dalam judi online. Kegiatan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan yang mencakup materi dasar pengelolaan keuangan, seperti perencanaan anggaran, tabungan, dan pengelolaan utang, serta pemahaman mengenai risiko judi online dan strategi pencegahannya. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat dan kesadaran akan dampak negatif judi online. Luaran dari kegiatan ini berupa artikel ilmiah, dokumen kerjasama, video pelatihan yang di-HKI-kan, serta publikasi di media online. Dengan demikian, penguatan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap ketahanan ekonomi keluarga sekaligus mencegah potensi kerugian finansial maupun psikologis akibat judi online.

**Kata Kunci:** *literasi, keuangan, ketahanan, ekonomi, keluarga*

## Pendahuluan

Peningkatan literasi keuangan di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat desa, menjadi isu penting untuk mendukung ketahanan ekonomi keluarga (Nana Sutrisna, 2021). Di banyak daerah, termasuk di Kalurahan Semanu, Gunung Kidul, masih terdapat tantangan besar dalam hal pengelolaan keuangan keluarga yang efisien dan berkelanjutan. Masyarakat desa sering kali tidak memiliki akses atau pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar literasi keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan tabungan. Hal ini menyebabkan ketergantungan yang tinggi pada bantuan eksternal, rendahnya kemampuan untuk menghadapi krisis finansial, dan kesulitan dalam merencanakan masa depan (Amalia et al., 2023). Di sisi lain, fenomena perjudian online yang semakin marak juga menjadi ancaman besar bagi stabilitas ekonomi keluarga di kalangan masyarakat desa. Judi online seringkali mengarah pada pemborosan uang, meningkatnya utang, serta ketegangan dalam rumah tangga yang berujung pada kerugian ekonomi yang signifikan. Pemahaman yang rendah terhadap dampak negatif judi online semakin memperburuk masalah ini, mengingat akses terhadap informasi yang terbatas di kalangan masyarakat(Ramli & Hamzah, 2021).

Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya di Kalurahan Semanu, tentang cara

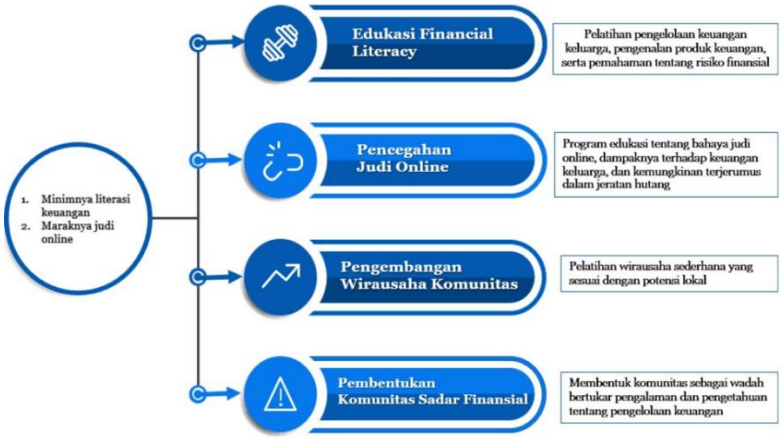
Copyright © 2025 The Author(s)

mengelola keuangan secara lebih bijak. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat mengelola keuangan keluarga dengan lebih baik, serta terhindar dari jebakan perjudian online yang merugikan. Penguatan literasi keuangan juga dapat berperan dalam memperbaiki ketahanan ekonomi keluarga, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih stabil secara finansial. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mencegah judi online dengan memperkenalkan alternatif kegiatan produktif dan membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang cerdas di kalangan warga PKK Kalurahan Semanu, Gunung Kidul. Kegiatan penguatan literasi keuangan di PKK Kalurahan Semanu memiliki berbagai manfaat yang sangat penting, baik dalam konteks peningkatan kualitas hidup masyarakat maupun dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga yang lebih kuat(Kongkaew et al., 2022).

Dengan pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, masyarakat akan lebih mampu merencanakan masa depan yang lebih sejahtera. Literasi keuangan membuka peluang bagi masyarakat untuk memulai usaha atau berinvestasi secara bijak(Zhi Ern et al., 2024). Ini dapat meningkatkan pendapatan keluarga, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat desa. Kegiatan ini juga dapat menciptakan budaya kesadaran finansial di tingkat komunitas (Tian et al., 2023). Dengan melibatkan anggota PKK Kalurahan Semanu, program ini dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar untuk bersama-sama belajar dan saling mendukung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Hal ini akan membangun rasa kebersamaan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang ada(Ud et al., 2024). Fokus kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yakni pelatihan literasi keuangan untuk menguatkan ketahanan ekonomi keluarga di PKK Semanu. Adapun dengan kegiatan ini mampu menunjang pencapaian yakni dosen berkegiatan di luar kampus. Melalui program ini dosen mampu mengaplikasikan ilmu tentang Literasi Keuangan. Selain itu memberikan kesempatan seluas- luasnya kepada dosen untuk mengamati dan terlibat langsung dalam implementasi disiplin ilmu yang ditekuni baik dengan lembaga-lembaga institusi lainnya ataupun dengan dunia industri, yang nantinya diharapkan pengalaman tersebut dapat mewarnai proses pembelajaran oleh dosen tersebut. Program pengabdian ini juga mendukung pencapaian yakni hasil kerja dosen digunakan oleh Masyarakat baik terkait hasil riset, produk dan penemuan yang memberikan manfaat besar bagi anggota PKK Kalurahan Semanu.

## Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh PKK Kalurahan Semanu, Gunung Kidul terkait dengan minimnya literasi keuangan dan maraknya judi online, berikut adalah solusi yang ditawarkan secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan:

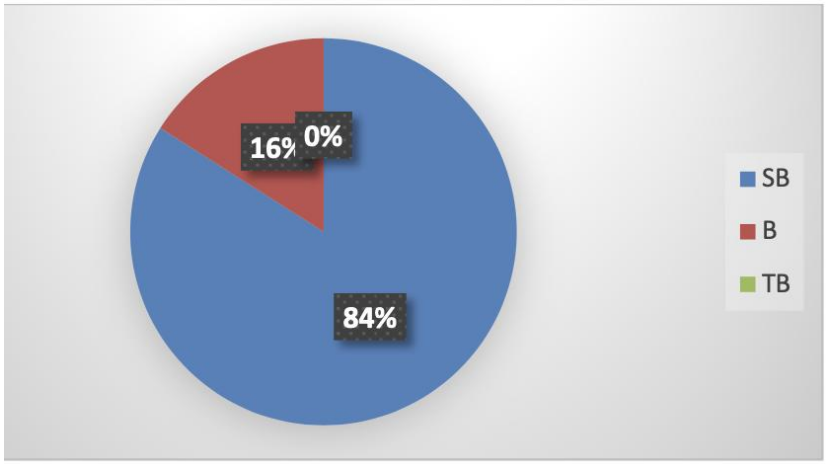



**Gambar 1. Solusi yang ditawarkan Tim Pengabdi**

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain (1) Program Edukasi Literasi Keuangan Dasar yakni rendahnya pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan menjadi akar permasalahan utama yang perlu diselesaikan. Solusi yang ditawarkan berupa program edukasi literasi keuangan dasar yang dilaksanakan secara berkala. Program ini mencakup pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, pengenalan produk keuangan, serta pemahaman tentang risiko finansial. Materi akan disusun dengan bahasa yang sederhana dan relatable dengan kondisi masyarakat Kalurahan Semanu. (2) Program Pencegahan Judi Online dengan meningkatnya kasus keterlibatan masyarakat dalam judi online perlu ditangani melalui pendekatan preventif. Solusi yang ditawarkan berupa program edukasi tentang bahaya judi online, dampaknya terhadap keuangan keluarga, dan kemungkinan terjerumus dalam jeratan hutang. Program ini juga akan melibatkan tokoh masyarakat dan agama untuk memberikan perspektif etika dan moral. (3) Pengembangan Keterampilan Wirausaha Alternatif mendorong masyarakat untuk memiliki sumber penghasilan tambahan yang produktif sebagai alternatif dari aktivitas negatif seperti judi online. Pelatihan wirausaha sederhana yang sesuai dengan potensi lokal Gunung Kidul akan diberikan, seperti pengolahan hasil pertanian, kerajinan tangan, atau jasa yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat. (4) Pembentukan Komunitas Sadar Finansial dengan membentuk komunitas sebagai wadah bertukar pengalaman dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Komunitas ini juga berfungsi sebagai support system bagi anggota yang sedang berusaha lepas dari kebiasaan judi online atau sedang menghadapi masalah keuangan.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dalam bentuk Penguatan Literasi Keuangan Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga Dan Pencegahan Judi Online. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bekerjasama PKK Semanu jumlah peserta sebanyak 25 orang. Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan peserta memberikan respon yang aktif dalam menjawab pertanyaan, bahkan ada beberapa peserta mulai bertanya secara langsung kepada narasumber. Mengingat pentingnya mengetahui dam memahami Penguatan Literasi Keuangan Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga Dan Pencegahan Judi Online. Berdasarkan angket kepuasan peserta pelatihan mengenai keinginan peserta untuk mendapatkan kembali pelatihan yang serupa menyatakan bahwa sebanyak 84% sangat setuju kegiatan ini dilakukan kembali. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta menghendaki kegiatan ini dilaksanakan kembali.




**Gambar 2. Kesediaan Mengikuti Kembali Pelatihan**

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar. Diawali dari kegiatan topik kegiatan PPM, survey pendahuluan untuk mengetahui anggota PKK Semanu proses pelaksanaan kegiatan pengabdian, pendampingan hingga proses penyusunan laporan. Berdasarkan hasil pelatihan dan pendampingan dengan

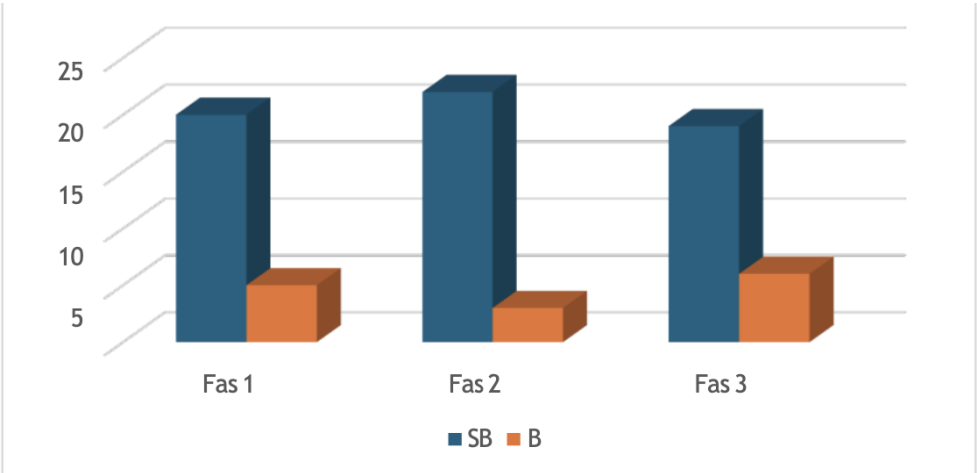
Copyright © 2025 The Author(s)

peserta selama proses pengabdian serta angket kepuasan peserta dapat disimpulkan bahwa peserta puas terhadap kegiatan pelatihan terkait Penguatan Literasi Keuangan Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga Dan Pencegahan Judi Online. Ketercapaian target jumlah peserta dapat dilihat dari jumlah keikutsertaan peserta pelatihan. Pada kegiatan pengabdian ini jumlah peserta adalah 25 orang dan dapat dihadiri oleh seluruh anggota PKK Semanu. Selama proses pelaksanaan pelatihan ini sudah sesuai dengan target yang diharapkan. Proses penyampaian materi dilakukan dengan dua metode yakni ceramah serta praktik. Pemberian materi dilakukan oleh beberapa narasumber disesuaikan dengan kompetensinya. Materi awal yang diberikan mulai dari pengenalan Penguatan Literasi Keuangan Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga Dan Pencegahan Judi Online Pemberian pelatihan diharapkan dilakukan secara terus- menerus agar dapat meng*update* ilmu.




Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian yang berupa pelatihan dan pendampingan terkait Penguatan Literasi Keuangan Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga Dan Pencegahan Judi Online dilaksanakan pada 15-16 Juli 2025 diikuti oleh 25 peserta. Terkait pendampingan dilakukan oleh tim pengabdi setiap bulan sekali selama tiga bulan. Pada kegiatan ini dilakukan 2 metode yakni ceramah dan praktik Penguatan Literasi Keuangan Untuk Ketahanan Ekonomi Keluarga Dan Pencegahan Judi Online. Secara umum kegiatan pelatihan sudah berjalan dengan baik, seperti dilihat dari antusias dan respon positif dari peserta.




**Gambar 2. Penguasaan Materi Fasilitator**

Selama kegiatan pelatihan ini terdapat beberapa hal yang mendukung maupun menghambat kegiatan tersebut. Hal ini muncul baik dari dalam maupun dari luar. Hal-hal yang mendukung kegiatan pelatihan ini antara lain: (1) Anggota PKK Semanu menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan maupun pendampingan(Hossain et al., 2024). Hal ini terlihat dari kehadiran peserta yang konsisten, keaktifan dalam diskusi, serta kesediaan mereka untuk mencoba strategi baru dalam pengelolaan keuangan keluarga. Antusiasme ini mempermudah proses transfer pengetahuan karena peserta lebih mudah menerima materi, bertanya, serta berbagi pengalaman praktis dalam kehidupan sehari-hari. (2) Kondisi ekonomi keluarga di wilayah Semanu yang masih rentan, ditambah dengan fenomena meningkatnya judi online, menjadikan program ini sangat relevan. Masalah tersebut dirasakan langsung oleh masyarakat, sehingga program literasi keuangan dipandang tidak hanya bermanfaat tetapi juga mendesak.

Kesadaran peserta terhadap bahaya judi online memperkuat penerimaan terhadap materi pencegahan dan strategi pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana(Agrawal, 2024). (3) Materi pelatihan yang disusun sederhana, praktis, dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Topik seperti perencanaan anggaran rumah tangga, pentingnya menabung, pengelolaan utang, serta risiko judi online sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari ibu rumah tangga. Kesesuaian ini membuat peserta lebih mudah memahami materi dan langsung dapat mengaplikasik(Mallillin, 2021)an pengetahuan yang diperoleh ke dalam pengelolaan ekonomi keluarga.Adanya kolaborasi dengan berbagai pihak menjadi kekuatan tersendiri dalam program ini. (4) Perguruan tinggi berperan dalam menyediakan tenaga ahli dan materi pelatihan, pemerintah desa memberikan dukungan fasilitasi dan legitimasi kegiatan, sedangkan lembaga mitra berkontribusi melalui dukungan moral, material, maupun jaringan. Sinergi ini menciptakan ekosistem yang kondusif bagi keberhasilan program, sekaligus membuka peluang keberlanjutan program di masa mendatang(Rithmaya et al., 2024).

## Simpulan

Sesuai dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan antara lain sebagai berikut (1) Program penguatan literasi keuangan di PKK Kalurahan Semanu berhasil meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang pengelolaan keuangan keluarga yang sehat. (2) Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti pelatihan, sehingga transfer pengetahuan dan penerapan strategi keuangan baru dapat berjalan dengan baik. (3) Materi pelatihan yang sederhana dan aplikatif (anggaran, tabungan, utang, serta risiko judi online) terbukti sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sehari-hari masyarakat. (4) Kesadaran peserta terhadap bahaya judi online meningkat, sehingga literasi keuangan berperan sebagai langkah preventif terhadap keterlibatan dalam praktik tersebut. (5) Dukungan dari perguruan tinggi, pemerintah desa, dan lembaga mitra menjadi faktor penting yang memperkuat pelaksanaan dan keberhasilan program. (6) Program ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga sekaligus mencegah potensi kerugian finansial maupun psikologis akibat judi online.

## Ucapan Terimakasih

Terimakasih diucapkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan PKM dengan Skim Mbangun Desa. Terimakasih kepada Ketua Tim Pengabdi yang telah bertugas menyusun kerangka jurnal sesuai template PKM**,** Bertanggung jawab atas abstrak dan pendahuluan**,** Mengkoordinasi semua bagian agar konsisten, Menjadi editor akhir sebelum dikumpulkan. Terimakasih kami ucapakan atas dedikasi Nenden Susilowati bertugas menulis bagian tinjauan pustaka / kajian teori,

Copyright © 2025 The Author(s)

mengumpulkan referensi terbaru dan menyusunnya dalam format sitasi yang benar dan membuat tabel/gambar ringkas (jika diperlukan). Terimakasih kepada Tejo Nurseto bertugas menulis bagian hasil dan pembahasan, Mengolah data awal atau dokumentasi kegiatan PKM.

## Referensi

Agrawal, S. (2024). *International Journal Of Intelligent Automation And Computing Integrating Digital Wallets: Advancements In Contactless Payment Technologies*. Https://Orcid.Org/0009-0000-4957-5575

Amalia, J., Khofifah, S. N., Dwi, R., Wulandari, N., & Aini, S. N. (2023). *Money Market And Capital Market Recent Developments: Investment Opportunities In The Digital Era* (Vol. 1, Issue 01). Https://Serambi.Org/Index.Php/Assets/Submissions

Hossain, M. A., Islam, S., Rahman, M. M., & Arif, N. U. M. (2024). Impact Of Online Payment Systems On Customer Trust And Loyalty In E-Commerce Analyzing Security And Convenience. *Academic Journal On Science, Technology, Engineering & Mathematics Education*, *4*(3), 1–15. Https://Doi.Org/10.69593/Ajsteme.V4i03.85

Kongkaew, C., Scholfield, C. N., Supapaan, T., Mann, C., Mongkhon, P., & Chanunun, S. (2022). *Impact Of Research-Based Learning On Student Knowledge And Assessment In Pharmacoepidemiology: A One-Group Pretest-Posttest Experimental Study*. Http://Www.Tjps.Pharm.Chula.Ac.Th

Mallillin, L. L. D. (2021). Job Satisfaction And Favorable Outcome On Teachers' Work Performance: The Noblest Profession. *Asian Journal Of Education And Social Studies*, 17–28. Https://Doi.Org/10.9734/Ajess/2021/V21i130498

Nana Sutrisna. (2021). *Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Sma Di Kota Sungai Penuh*. *1*(12), 2683.

Ramli, F. A. A., & Hamzah, M. I. (2021). Mobile Payment And E-Wallet Adoption In Emerging Economies: A Systematic Literature Review. *Journal Of Emerging Economies And Islamic Research*, *9*(2), 1. Https://Doi.Org/10.24191/Jeeir.V9i2.13617

Rithmaya, C. L., Ardianto, H., & Sistiyarini, E. (2024). Gen Z And The Future Of Banking: An Analysis Of Digital Banking Adoption. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *26*(1), 64–78. Https://Doi.Org/10.9744/Jmk.26.1.64-78

Tian, Y., Chan, T. J., Suki, N. M., & Kasim, M. A. (2023). Moderating Role Of Perceived Trust And Perceived Service Quality On Consumers' Use Behavior Of Alipay E-Wallet System: The Perspectives Of Technology Acceptance Model And Theory Of Planned Behavior. *Human Behavior And Emerging Technologies*, *2023*. Https://Doi.Org/10.1155/2023/5276406

Ud, M., Ullah, I., 2¥, K., Khan, A., Khush, †, & Khan, D. (2024). Payment Behavior Dynamics Using Mental Accounting Theory: The Moderating Effect Of Self-Control. *South Asian Journal Of Management Sciences*, *18*(2), 181–200. Https://Doi.Org/10.21621/Sajms.2024182.05

Zhi Ern, N., Lee, K., Ming, Y., Loong, L. C., & Pick Soon, L. (2024). *Exploring Factors Influencing The Intention To Use E-Wallets For Investment Purposes*. *3*(2). Https://Doi.Org/10.47841/Icorad.V3i2.292